

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Verbal dan Visual

1. Konsep Verbal

Dalam perancangan *company profile* batik teko solo, penulis memilih jenis layout *Sequence* dikombinasikan dengan *Emphasis* karena jika diaplikasikan di media buku akan terlihat menarik dan tertata. Dengan kombinasi itu membuat pembaca lebih nyaman dalam melihat alur dari *company profile* tersebut. Di dalam isi *company profile* ini akan terdiri dari cover depan, sejarah batik teko solo, visi misi perusahaan, produk yang di tawarkan, informasi media sosial, *contact person* dan ilustrasi sebagai background.

Gaya desain layout yang *minimalism* adalah sebuah gagasan desain yang menghapus bagian-bagian yang tidak perlu, hingga hanya meninggalkan elemen-elemen pentingnya saja. Dengan menggunakan elemen-elemen yang perlu atau penting membuat gaya desain *minimalism* memiliki kesan yang simple, santai dan enak dipandang.

2. Konsep Visual

Agar memudahkan untuk untuk merancang, penulis membuat *brainstorming* untuk mencari elemen-elemen simbol yang akan digunakan, berikut ialah *brainstorming* yang sudah di *scan* oleh penulis:



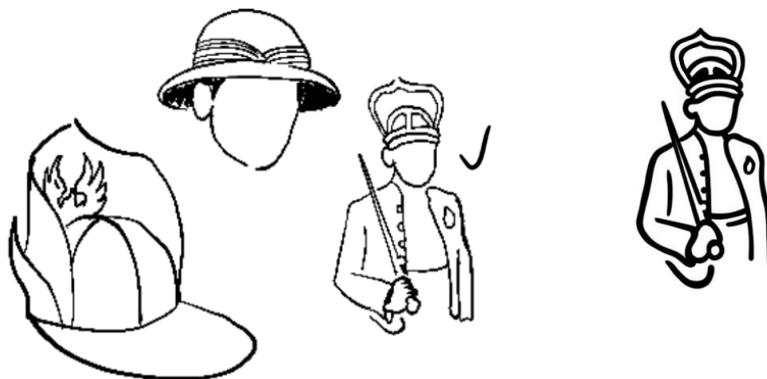
Gambar 3. 1 Brainstorming

Sumber: Koleksi Pribadi

a. Elemen Background

Berikut merupakan beberapa elemen yang akan digunakan di dalam buku *company profile* batik teko solo:

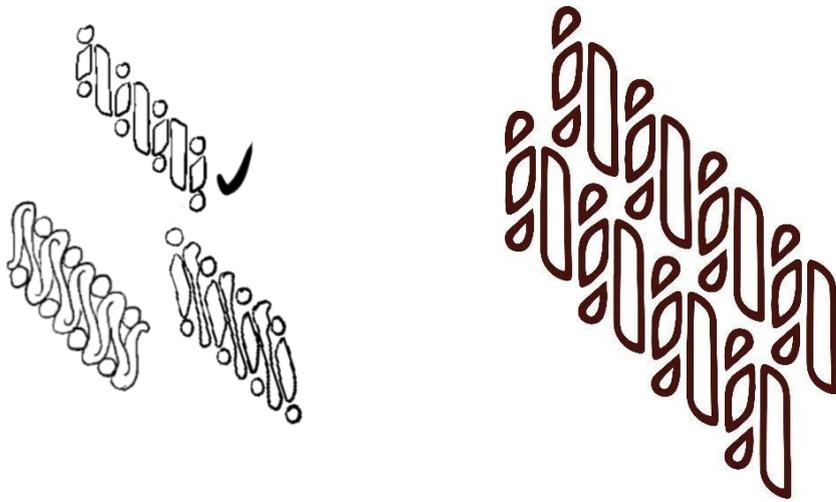
- 1) Background
 - a) Keraton Surakarta, merupakan *icon* dari kota Solo yang sangat kental dengan kerajaannya. Batik Teko Solo yang berasal dari solo maka penulis mengambil *icon* prajurit dari kraton Surakarta ini dengan sketsa sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prajurit Kraton Surakarta

(Sumber Pribadi)

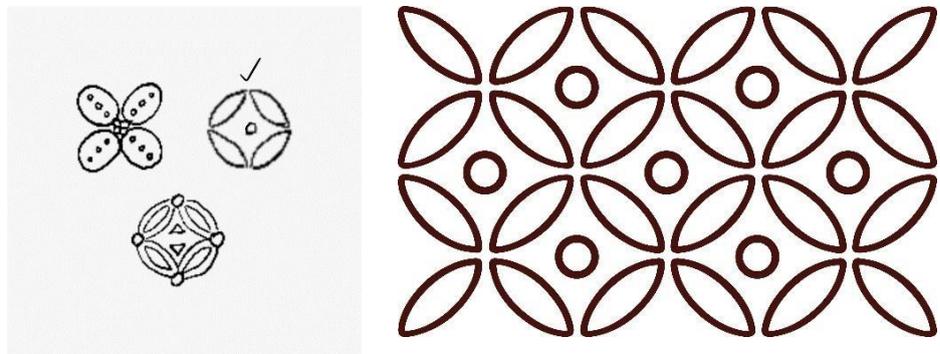
b) Parang



Gambar 3. 3 Motif Batik Parang

(Sumber pribadi)

c) Kawung

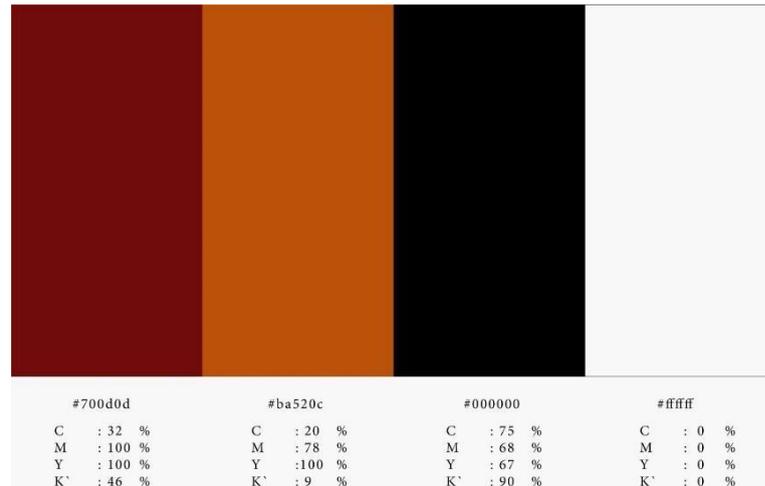


Gambar 3. 4 Motif Batik Kawung

(Sumber pribadi)

b. Warna

Pemilihan warna mengambil dari *tone* warna-warna *nature* atau warna-warna alam, berikut adalah beberapa pilihan warna:



Gambar 3. 5 Pallet Warna Yang Digunakan

(Sumber pribadi)

Warna-warna diatas merupakan warna yang identik dengan logo perusahaan dan beberapa warna diatas juga memiliki arti dalam ilmu psikologi, diantaranya:

a) Warna merah maroon

Warna merah maroon ialah suatu warna menyimbolkan stabilitas, bijaksana, ketertarikan, kehangatan dan juga bisa menciptakan suatu rasa nyaman, keakraban.

b) *Warna orange*

Warna orang memiliki arti kegembiraan, kreativitas

c) Warna Hitam

Warna hitam ialah suatu warna menyimbolkan misteri, dingin, anggun dan juga bisa menciptakan suatu rasa nyaman.

d) *Warna Putih*

Warna putih erat kaitannya dengan kesan suci,bersih, ringan dan terang. Dan warna putih juga dapat memberi kesan keterbukaan dan kebebasan. Dengan memadukan warna-warna.

c. Font / Typography

Pemilihan font menggunakan font serif dan sans serif agar memiliki tingkat keterbacaan yang jelas, berikut ialah font yang dipilih oleh penulis:



Gambar 3. 6 Font Minion Pro

(Sumber pribadi)

Font diatas bernama *Minion pro* dengan jenis font serif, font serif mempunyai garis-garis kecil yang memiliki bentuk berdiri tegak atau horizontal pada tiap bentuk hurufnya yang bernama *counterstroke*, *counterstoke* inilah yang membuat jenis huruf serif lebih mudah dibaca. Font serif memiliki kesan intelektual, anggun, klasik dan bisa mengekspresikan.

**ABCDEFGHIJKLMN
abcdefghijklmno
1234567890 (!@#**

Gambar 3.7 Font Swis721 Blk Black

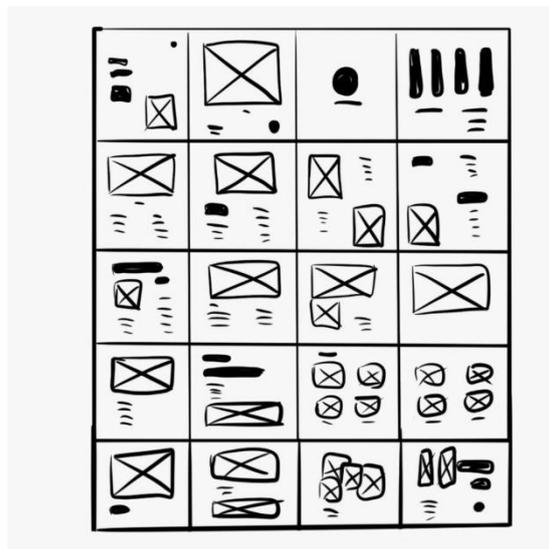
(Sumber pribadi)

Font diatas bernama *Swis721 Blk BT Black* dengan jenis font sans serif, font sans serif mempunyai garis-garis kokoh yang memiliki bentuk berdiri tegak inilah yang membuat jenis huruf sans serif lebih mudah dibaca. Font sans serif memiliki kesan tegas, keberanian dan keyakinan.

d. Sketsa Layout Buku *Company profile*

Sebelum membuat perancangan buku *company profile*, penulis membuat sketsa perancangan layout buku *company profile* terlebih dahulu. Berikut ialah beberapa sketsa yang dibuat oleh penulis:

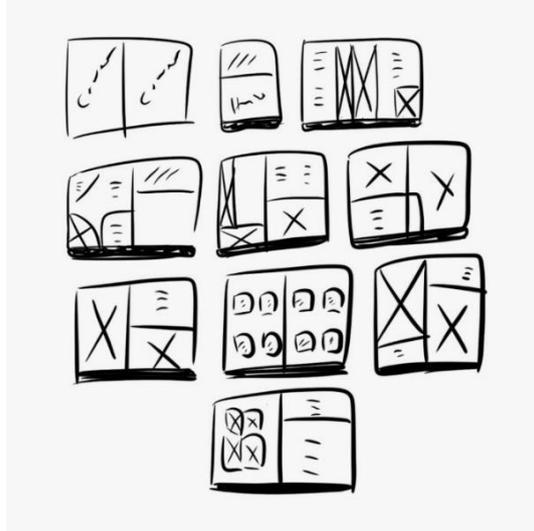
- 1) Alternatif desain / sketsa 1



Gambar 3.8 Alternatif Desain Sketsa 1

(Sumber pribadi)

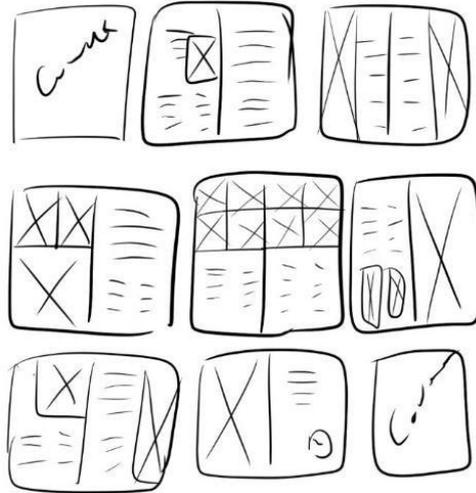
2) Alternatif desain / sketsa 2



Gambar 3.9 Alternatif Desain Sketsa 2

(Sumber pribadi)

3) Alternatif desain / sketsa 3



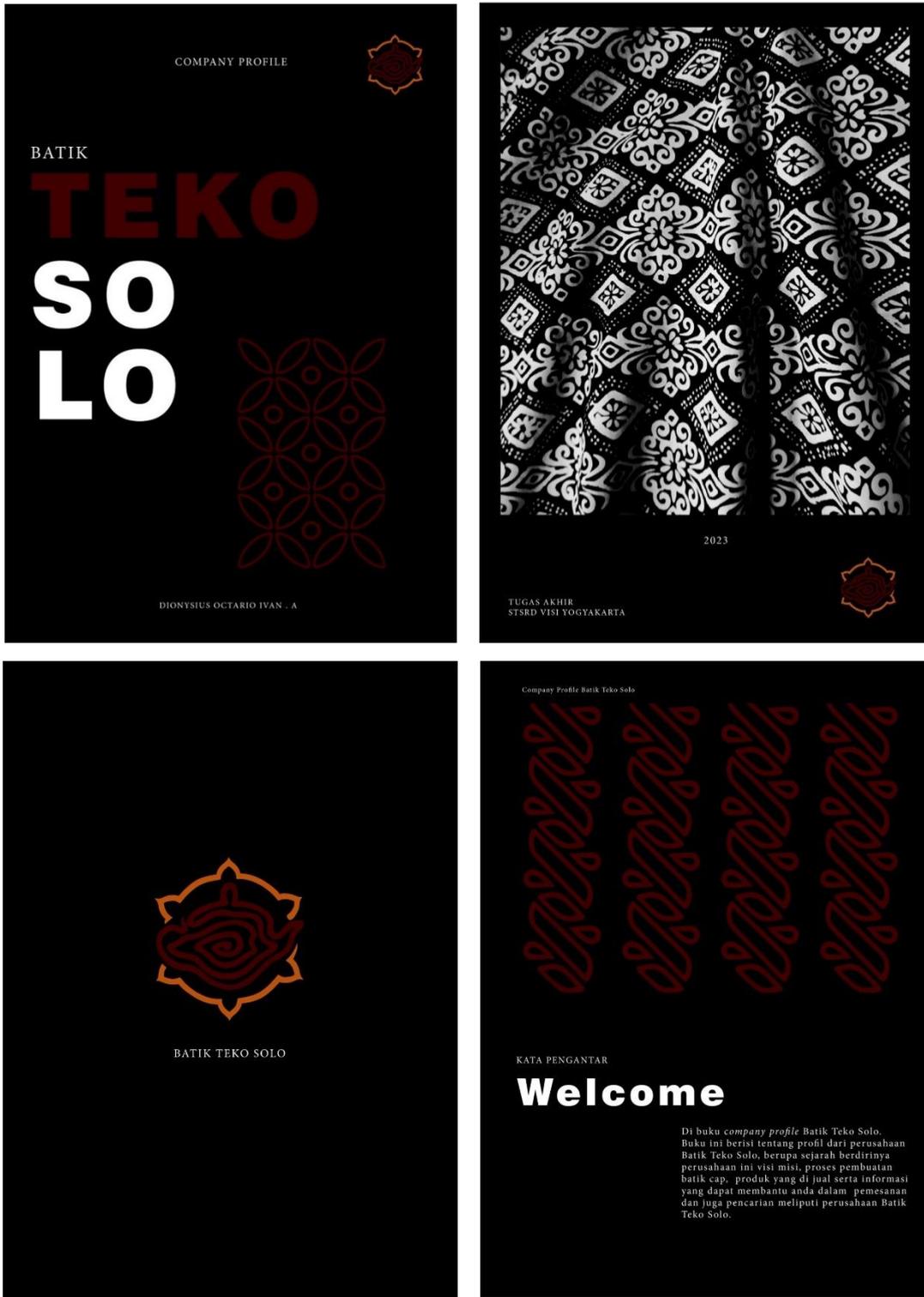
Gambar 3. 10 Alternatif Desain Sketsa 3

(Sumber pribadi)

Gambar diatas ialah beberapa sketsa layout buku yang dibuat oleh penulis, tujuan untuk membuat sketsa layout buku terlebih dahulu adalah agar memudahkan penulis untuk mendigitalisasikan buku *company profile* yang ingin dibuat.

Digitalisasi Layout Buku *Company profile*

Setelah melakukan pemilihan sketsa, berikut merupakan hasil perancangan *company profile* Batik Teko Solo yang meliputi cover buku, sejarah perusahaan, visi-misi, produk yang di produksi serta informasi bagi konsumen



Gambar 3. 10 *Digitalisasi Buku Company Profile*

(Sumber pribadi)

Company Profile Batik Teko Solo

Daftar isi



Daftar isi

1	Profil Singkat Perusahaan	9	Proses Penjemuran
2	Profil Owner Perusahaan	10	Produk Batik Teko Solo
3	Visi Misi Batik Teko Solo	11	Produk Batik Teko Solo
4	Unggulan Produk	12	Produk Batik Teko Solo
5	Proses Cap	13	Produk Batik Teko Solo
6	Proses Pewarnaan	14	Testimoni Pelanggan
7	Proses Pewarnaan	15	Contact Person
8	Proses Nglorot		



Batik

TEKO SOLO

Profil

Perusahaan Batik Teko Solo merupakan salah satu pengembang batik di Indonesia. Batik Teko Solo merupakan sebuah perusahaan yang berada di Jalan Sidomukti Timur, Kampung II, Kelengkeng no.3 rt02 rw 09, Pajang, kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Batik Teko Solo merupakan sebuah perusahaan rumahan yang berfokus pada batik, awal mula Batik Teko Solo berdiri pada tahun 2002

dengan pendiri yang bernama Sri Heno Teko. Batik Teko Solo berfokus pada model batik cap. Batik cap yang menjadi ciri khas perusahaan ini adalah tumbuhan, hewan, dan pattern atau pengulangan motif seperti parang dan kawung. Motif ini digunakan sejak awal berdiri, dan menjadi ciri khas yang kuat dan menjadi motif paling identik untuk Batik Teko Solo. Perusahaan ini memiliki keunggulan lain yaitu bisa menerima konsumen yang akan request motif batik yang beda dari yang lain. Tidak semua perusahaan batik cap traditional mau melayani konsumen yang akan request motif

Company Profile Batik Teko Solo



Pada tahun 2015 Bpk. Sri Heno Teko memutuskan untuk melanjutkan perusahaan nya ke generasi berikutnya yaitu anaknya yang Bernama **Roi Fandi Ardiyanto** hingga saat ini. Seiring berjalannya waktu pabrik tekso solo sudah menjadi lebih maju dan sudah memiliki lebih dari 15 karyawan yang masing-masing sudah memiliki tugas dan bagian nya masing-masing.

Dengan proses yang semakin modern namun tetap mengacu dalam kualitas yang sama seperti dulu, Batik Teko Solo sudah memiliki beberapa alat yang memudahhi untuk pemesanan dengan jumlah besar dan dengan hasil yang sama, tanpa mengurangi kualitas yang di miliki sejak dulu.



Roi Fandi Ardiyanto
Owner

Company Profile Batik Teko Solo

Visi

Batik Teko Solo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang batik cap yang berkualitas, berupaya menjadi perusahaan yang berskala nasional dan internasional, berdaya saing, serta senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan.

Misi

- Meningkatkan mutu hasil produksi sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas
- Meningkatkan volume penjualan (market share) melalui kegiatan pemasaran yang lebih proaktif dan optimal
- Berusaha memperbaiki tingkat kegagalan produk seminimal mungkin. Meningkatkan efisiensi dan produktifitas di semua lini perusahaan

Gambar 3. Digitalisasi Buku Company Profile

(Sumber pribadi)

Company Profile Batik Teko Solo

UNGGULAN



Cara Perawatan

Keunggulan Produk

- Tidak Mudah Luntur
- Tidak Susut Lagi
- Produksi Original Batik Teko Solo
- Konsumen bisa request motif yang di inginkan

- Cuci Dengan Sedikit Deterjen
- Jemur Di Tempat Yang Teduh,
- Tidak Langsung Terkena Sinar Matahari
- Supaya Awet Di atas 5 Tahun

4

Company Profile Batik Teko Solo



PROSES CAP

Prose cap merupakan proses dimana canting cap yang terbuat dari kuningan tembaga yang sudah dibentuk sesuai gambar yang diinginkan lalu di beri cairan malam yang panas dalam wajan yang telah di beri bantalan kain goni sebagai alat untuk meniriskan malam yang berlebihan pada canting cap.

Setelah kain di mori di bentangkan lalu di cap dengan canting cap yang di tekan sehingga cairan malam yang menempel pada canting turun ke kain mori yang sudah di bentangkan sesuai motif pada canting cap. Gerakan itu dilakukan berulang hingga kain sudah tercap motif yang di inginkan



5

Company Profile Batik Teko Solo




PROSES PEWARNAAN

Dalam proses pewarnaan batik terdapat 2 cara yaitu dengan cara celup dan juga perwarna bertahap sesuai desain yang full color yang harus dilakukan dengan perwarna satu persatu agar bagian lain tidak terkena warna lainnya.

6

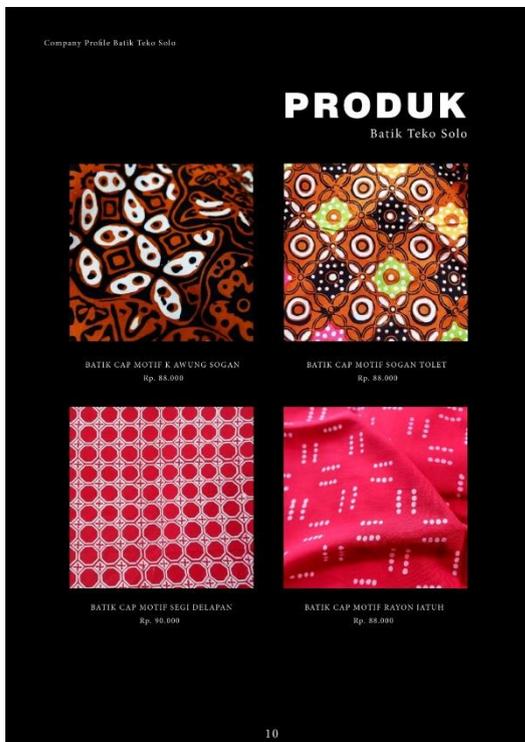
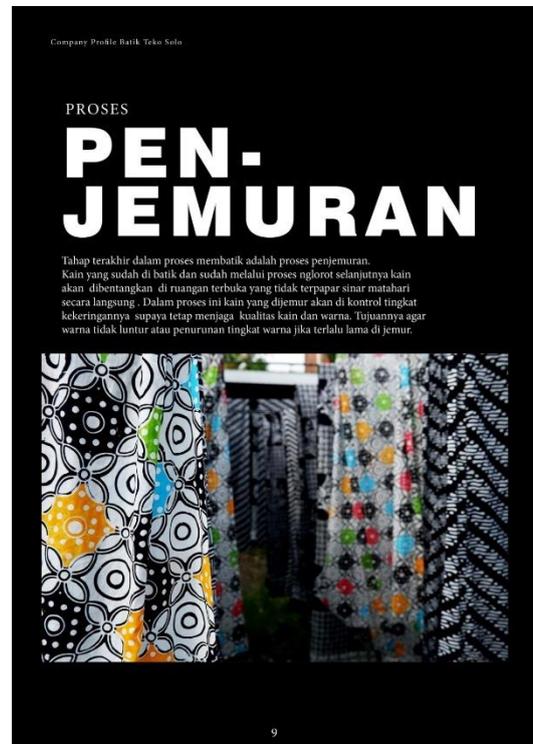
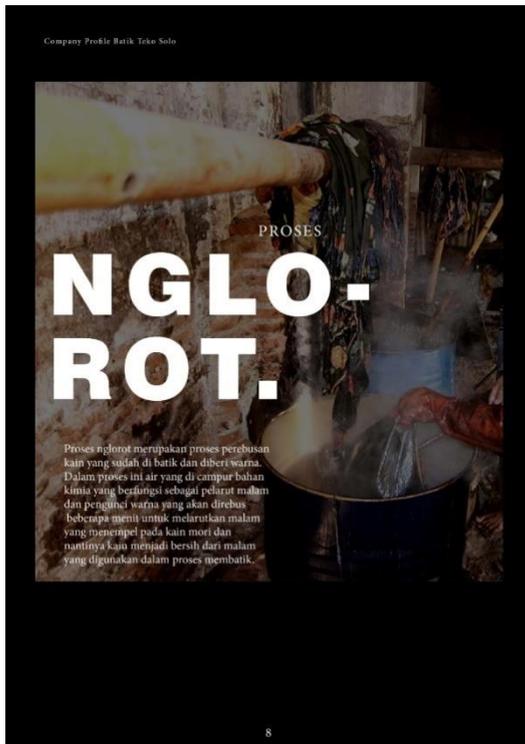
Company Profile Batik Teko Solo



7

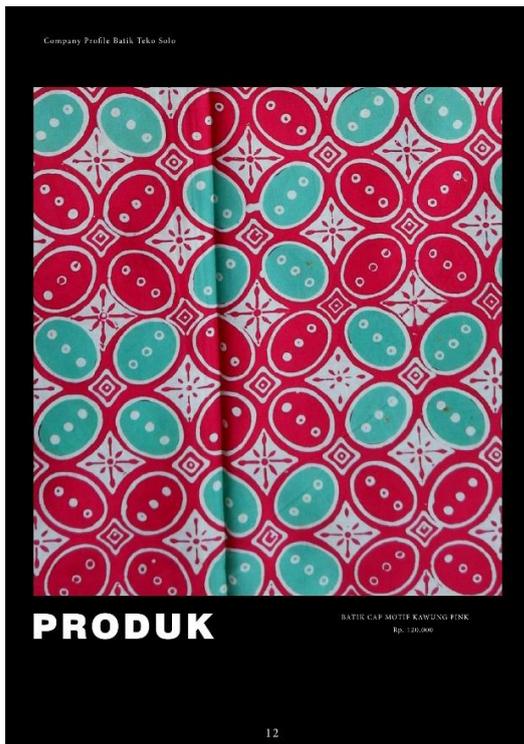
Gambar 3. 12 *Digitalisasi Buku Company Profile*

(Sumber pribadi)



Gambar 3.13 *Digitalisasi Buku Company Profile*

(Sumber pribadi)



Company Profile Batik Teko Solo

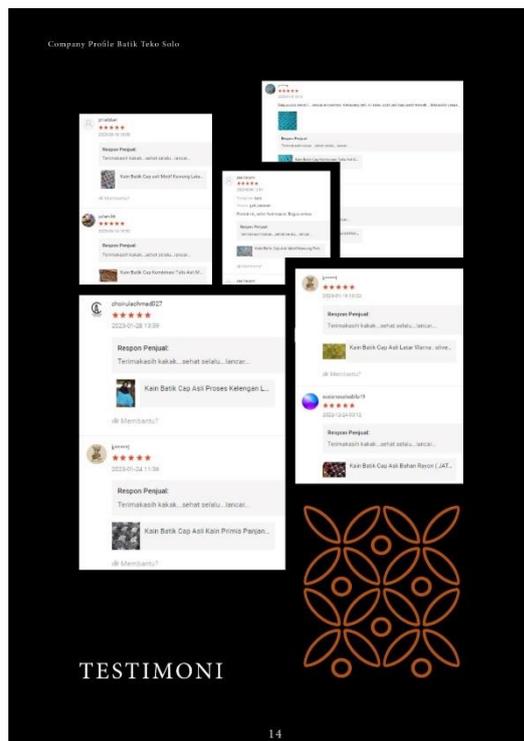


PRODUK

BATIK CAP MOTIF TUMBUHAN HIJAU
Rp. 120.000



13



Gambar 3. 14 *Digitalisasi Buku Company Profile*

(Sumber pribadi)